

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang penting diajarkan dalam dunia pendidikan untuk pengembangan berbagai bidang ilmu dan kehidupan.¹ Matematika adalah ilmu tentang logika, bentuk, peraturan, ukuran, konsep yang saling berkaitan satu sama lain. Matematika juga penting dalam kehidupan sehari-hari karena matematika menjadi bahasa dan alat sebagai perkembangan teknologi dan sains.

Melihat pentingnya matematika, diharapkan semua individu yang sedang menempuh pendidikan dapat menguasai pelajaran ini dengan baik. Namun pada kenyataannya, pembelajaran ini sangat minim peminatnya karena dianggap pelajaran yang sangat sulit dipahami. Seperti yang telah diungkapkan oleh Turmudi, ahli pendidikan dan ahli matematika telah mengusahakan agar setiap individu dapat menguasai matematika dengan benar, namun dari hasilnya menunjukkan bahwa pelajaran matematika tetap tidak disukai setiap individu yang berada dikelasnya.² Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdurrahma, bahwa pelajaran matematika merupakan

¹ Musrikah, "Pengajaran Matematika Pada Anak Usia Dini," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 01, no. 01 (2017): 153–174. hal. 154

² Suprat Dwi Cahyono and Mega teguh Budiarto, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran," *MATHEdunesa, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 5 (2016). hal. 560

pelajaran yang sulit diajarkan kepada siswa disetiap tingkat pendidikan.³ Hal lain diungkapkan oleh Fathani, banyaknya anggapan bahwa matematika sulit menjadikan minat siswa untuk mempelajari matematika menjadi rendah.⁴

Anggapan sulit, rumit, dan menakutkan siswa mengenai matematika dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Namun terkadang hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan survey kemampuan siswa yang dirilis *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia berada pada peringkat ke 72 dari 77 negara.⁵ Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu rasa percaya diri. Dalam dunia pendidikan rasa percaya diri siswa disebut dengan *Self efficacy*, yaitu keyakinan kepada diri sendiri bahwa kita memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu atau menyelesaikan tugas yang ada.

Bandura menjelaskan definisi *self efficacy* sebagai keyakinan atas kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatur dan melaksanakan segala tindakan guna tercapainya tujuan yang diinginkan.⁶ Definisi lain mengenai *self efficacy* dijelaskan oleh Baron dan Byrne, yang menyatakan

³ Ibid. hal. 560

⁴ Sinta Yuniarti et al., *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Minat Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mata Pelajaran Matematika*, *IJGC*, vol. 7, 2018, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. hal. 32

⁵ N Flaurina, "The Effect of Self-Efficacy and Academic Procrastination on Student Learning Outcomes in Professional Ethics Subjects At Smk ...," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan ...* (2020).

⁶ Cahyono and Budiarto, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran.", hl. 560

bahwa *self efficacy* merupakan evaluasi individu mengenai kepercayaan atas kemampuan yang dimiliki dalam melakukan sesuatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.⁷

Supaya pembelajaran matematika dapat berlangsung secara maksimal perlu adanya *self efficacy* yang tinggi dalam diri siswa. *self efficacy* yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja siswa dalam proses pembelajaran. Tinggi atau rendahnya *self efficacy* dipengaruhi oleh pengalaman individu dan cara individu dalam mengendalikan emosionalnya.⁸ Tinggi rendahnya *self efficacy* berpengaruh besar terhadap individu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jika kepercayaan diri individu rendah mengenai matematika, maka individu akan merasa malas mengerjakan tugasnya atau menunda-nunda dalam pengerjaan tugas hal ini biasanya disebut dengan prokrastinasi akademik.

Selain *self efficacy*, prokrastinasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. prokrastinasi merupakan tindakan sengaja menunda dan mengulang-ulang pekerjaan yang dilakukan karena memilih melakukan pekerjaan yang lainnya.⁹ Pelaku prokrastinasi mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan kegagalan dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah diberikan. Prokrastinasi merupakan perilaku yang harus dihindari oleh setiap individu. Steel menjelaskan dalam hasil penelitiannya

⁷ Ghufon and Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020). hal. 74

⁸ Ria Nur Fitriani et al., “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika” 05, no. 03 (2021): 2793–2801.

⁹ Flaurina, “The Effect of Self-Efficacy and Academic Procrastination on Student Learning Outcomes in Professional Ethics Subjects At Smk”

terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik siswa dengan hasil belajarnya.¹⁰

Prokrastinasi akademik yang terus menerus dilakukan, akan menghantarkan siswa kepada kegagalan. Namun, ferari membagi perilaku prokrastinasi akademik menjadi dua yaitu *functional procrastination* dan *disfunctional procrastination* yang menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi tidak selalu bernilai negatif.¹¹

Solomon dan Rothblum menjelaskan definisi prokrastinasi merupakan kegiatan individu untuk menangguhkan dalam memulai atau menyelesaikan tugas dan memilih untuk melaksanakan kegiatan lain.¹² Millgran menegaskan bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik meliputi, perilaku menunda menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang mengakibatkan kegagalan dan menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan seperti perasaan gundah dan beresalah.¹³

Prokrastinasi akademik memberikan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat diamati dari banyaknya individu yang melakukan prokrastinasi terhadap tugas matematika yang diberikan oleh guru. Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan besar dalam dunia pendidikan yang tidak bisa dianggap remeh, untuk mengatasi permasalahan prokrastinasi diperlukan campur tangan pendidik seperti guru, konselor maupun anggota sekolah untuk membantu mencari penyelesaiannya,

¹⁰ Yuniarti et al., *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Minat Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mata Pelajaran Matematika*, vol. 7, p. . hal. 32

¹¹ Ghufon and Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*.

¹² Meilda Hendri Hidayanti et al., *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Meyelesaikan Tugas Selama Pembelajaran Daring Pada Remaja Di Sidoarjo*, n.d. hal. 100

¹³ Ghufon and Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*. hal. 153

menimbang bahwa prokrastinasi akademik terjadi di dunia pendidikan dan dialami oleh sebagian besar individu yang akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses yang dilalui setiap individu dalam perubahan tingkah laku, emosional, dan kinerja. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi keyakinan individu terhadap kemampuannya, daya pemahaman, dan rasa keingintahuannya. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar individu.

Gagne mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri dari 5 yaitu: Informasi bersifat verbal, kemampuan intelektual, strategi mengenai kognitif, keterampilan, sikap dan perilaku.¹⁴ Pendapat lain dikemukakan oleh Susanto, hasil belajar merupakan kemampuan individu yang dimiliki setelah menempuh serangkaian proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan suatu pencapaian didapati oleh individu setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran.¹⁵ dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan sikap maupun tingkah laku yang dapat diamati oleh panca indra yang merupakan hasil dari proses pembelajaran

Dari pemaparan diatas, *self efficacy* dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran

¹⁴ Dewi Purnama Sari, Yana Yana, and Ayu Wulandari, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 13, no. 1 (2021). hal. 4

¹⁵ A. Muafiah Nasrah, "Analisis Motivasi Belajaar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–213. hal. 209

matematika. Hal ini harus ditanggapi dengan serius karena jika hal ini terus-menerus dilakukan maupun terus terjadi pada generasi selanjutnya maka akan berdampak buruk terhadap pendidikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu perlu kiranya solusi-solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Dari hasil penelitian Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti, untuk mendukung tingginya *self efficacy* individu dalam pelajaran matematika peran guru dalam menyapaikan materi dapat mempengaruhi tingkat *self efficacy* individu. Dalam penelitian Liu juga memberikan hasil yang sama bahwa 12,90% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh *self efficacy*. Dari hasil penelitian sinta yuniarti, ninik setyowani, dan sunawan terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademis pada mata pelajaran matematika, untuk mengatasi masalah tersebut guru bimbingan konseling disarankan berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran matematika untuk meningkatkan *self efficacy* siswa dalam pelajaran matematika agar individu terhindar dari perilaku prokrastinasi.

Berikut merupakan beberapa penelitian yang dapat memperkuat penjabaran diatas. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska menyebutkan bahwa tingginya *self efficacy* individu maka tingkat prokrastinasinya rendah, dan sebaliknya apabila *self efficacy* individu rendah maka tingkat prokrastinasinya tinggi. Hasil yang sama dalam penelitian yang dilakukan oleh Tambunan yang menyebutkan bahwa tingginya *self efficacy* individu maka prokrastinasi rendah, begitupun sebaliknya.¹⁶

¹⁶ Hidayanti et al., *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Meyelesaikan Tugas Selama Pembelajaran Daring Pada Remaja Di Sidoarjo*. hal. 102

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Self Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 1 Kota Blitar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan para ahli dan peneliti rendahnya tingkat *self efficacy* terhadap mata pelajaran matematika.
- b. Tingginya tingkat prokrastinasi akademik terhadap mata pelajaran matematika mengakibatkan rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika.
- c. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal akibat kurangnya tingkat *self efficacy* dan tingginya perilaku prokrastinasi akademik.

C. Batasan Masalah

Mengingat akan keterbatasan waktu, aktifitas dan mengacu pada permasalahan, oleh karena itu penelitian membatasi mengenai :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar tahun pelajaran 2022/2023.
2. Objek penelitian adalah *self efficacy* dan perilaku prokrastinasi akademik siswa yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Statistika pada kelas VIII semester 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

F. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
2. Ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
3. Ada pengaruh *self efficacy* dan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk madrasah serta guru untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan *self efficacy*, prokrastinasi akademik, dan meningkatkan hasil belajar siswa utamanya dalam pelajaran matematika.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *self efficacy*, prokrastinasi akademik dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan wawasan serta pengalaman dalam penelitian, khususnya permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Sebagai acuan siswa dalam menghadapi *self efficacy*, prokrastinasi, dan hasil belajar matematika.

c. Bagi guru

Sebagai acuan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan *self efficacy*, prokrastinasi akademik, dan hasil belajar matematika.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menanggapi pentingnya *self efficacy* dan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran matematika.

H. Penegasan Ilmiah

Untuk menafsirkan dan memahami konsep yang terkandung dalam judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar”, maka penulis menguraikan penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional, sebagai berikut:

1. Secara konseptual

a. *Self efficacy*

Secara bahasa *self efficacy* berarti kepercayaan individu akan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bandura *self efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam manajemen segala tindakan untuk mencapai tujuan.¹⁷ Friedman mendefinisikan *self efficacy* sebagai harapan maupun keyakinan yang mengenai seberapa besar individu mampu melakukan suatu perilaku dalam kondisi tertentu.¹⁸ Hal lain dijelaskan oleh Robbins bahwa *self efficacy* dapat diartikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja individu untuk mencapai tujuannya.¹⁹

b. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi merupakan kegiatan menunda-nunda kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh individu guna melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan. Solomon dan Rothblum mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan yang dilakukan individu ketika menghadapi tugas, dan dengan sengaja melakukannya sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam diri individu.²⁰

¹⁷ Cahyono and Budiarto, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran.", hal. 560

¹⁸ Sari, Yana, and Wulandari, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan Di Masa Pandemi COVID-19.", hal. 3

¹⁹ Fitriani et al., "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika.", hal. 2794

²⁰ Yuniarti et al., *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Minat Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mata Pelajaran Matematika*, vol. 7, p. . hal. 100

c. Hasil belajar

Irwanti dan Widodo mendefinisikan hasil belajar merupakan indikator dari suatu proses pembelajaran yang mengukur keberhasilan individu dalam menerima materi.²¹ Definisi lain dipaparkan oleh dimiyati dan mudjiono, hasil belajar adalah akhir dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilalui oleh individu.²²

2. Secara operasional

a. *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan keyakinan yang ada dalam diri individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. *Self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini dapat diamati saat proses pembelajaran. Jika *self efficacy* dalam diri individu tinggi maka individu memiliki output atau hasil belajar yang memuaskan dan tuntas dalam mengerjakan tugas.

b. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan suatu kegiatan yang dengan sadar dilakukan oleh individu dalam menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas. Hal ini dilakukan setiap individu karena merasa tugas yang dimilikinya sulit dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan walaupun kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak penting.

²¹ Fitriani et al., "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika.", hal. 2795

²² Sari, Yana, and Wulandari, "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan Di Masa Pandemi COVID-19.", hal. 4

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan output yang mengenai peningkatan individu setelah melalui serangkaian proses pembelajaran, sehingga terjadi suatu perubahan dalam diri individu meliputi perubahan sikap, emosional, dan pemahaman materi pembelajaran. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi statistika yang berupa nilai.